

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apache HTTP Server memiliki sebuah berkas konfigurasi dengan nama *httpd.conf*, dimana melalui berkas tersebut *Apache* dapat dikonfigurasi sesuai dengan keinginan *user*. Berkas ini adalah berkas berbasis teks. Untuk melakukan konfigurasi tertentu pada *Apache* seorang *user* harus mencari letak konfigurasi yang dimaksud di setiap baris teks (mencapai 900-an baris pada *Apache 2.0.47*, termasuk juga baris komentar) yang ada di dalam berkas tersebut melalui sebuah *text editor* biasa. Hal tersebut terkadang terasa menyulitkan, terutama bagi *user* yang belum terbiasa melakukan konfigurasi, atau yang sulit untuk memahami isi berkas tersebut.

Penelitian ini berangkat dari pengembangan program yang sudah ada namun yang masih memiliki kekurangan, yaitu keterbatasan dalam mengedit *directive* secara visual, dimana lebih mengandalkan pengeditan secara manual, serta kurangnya penanganan terhadap *directive* yang terdapat di dalam proses konfigurasi *Apache* yang jumlahnya ratusan. Maka proses penanganan terhadap *directive-directive* tersebut perlu untuk ditambahkan dan dikembangkan lagi agar *user* lebih leluasa dan

terbantu dalam hal mengkonfigurasi *Apache*.

Selain hal tersebut di atas, berdasarkan pengalaman penulis, di tengah-tengah kita ini sulit untuk ditemui program yang khusus untuk mengkonfigurasi *file httpd.conf* dari *Apache*, terutama program yang bersifat *freeware* ataupun *openware* yang dikembangkan pada platform *Windows*. Melalui penelitian ini diharapkan mampu memenuhi keinginan *user* yang menginginkan program *freeware* ataupun *openware* untuk platform *Windows*. Dan tentu saja dari hal itu diharapkan melalui penelitian ini akan mampu melahirkan perangkat lunak yang akan terus berkembang ke depannya melalui serangkaian pengembangan-pengembangan yang mungkin dilakukan nantinya.

1.2 Rumusan Masalah

Tidak semua *user* yang terbiasa untuk melakukan konfigurasi *Apache*, ataupun memiliki waktu yang banyak untuk melakukan konfigurasi. Untuk itu dipandang penting untuk membuat aplikasi yang membantu *user* tersebut dalam melakukan konfigurasi *Apache*. Dimana aplikasi tersebut adalah aplikasi berbasis visual yang dapat lebih disukai oleh *user* daripada aplikasi berbasis teks.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pembacaan berkas *httpd.conf* (baris-baris yang menyimpan konfigurasi beserta komentarnya) oleh aplikasi agar *user* bisa melihat atau membaca konfigurasi *Apache* melalui aplikasi tersebut. Pembacaan berkas *httpd.conf* tersebut meliputi kemampuan untuk membedakan baris konfigurasi dengan baris komentar.
2. Penambahan nilai-nilai konfigurasi baru pada berkas *default httpd.conf*. Beberapa contoh dari penambahan ini adalah meliputi penambahan *directory*, *alias*, *module*, *virtual host*, dan lain-lain.
3. Penulisan nilai konfigurasi oleh *user* melalui aplikasi ke dalam berkas *httpd.conf*. Nilai-nilai konfigurasi yang diubah atau ditambahkan oleh *user* akan disimpan ke dalam berkas *httpd.conf*.
4. Pengetesan terhadap berkas *httpd.conf*, apakah hasil konfigurasi yang telah dilakukan bisa dijalankan atau tidak. Untuk memudahkan pengetesan tersebut terhadap *server Apache*, maka dibutuhkan fungsi-fungsi untuk menjalankan, menghentikan dan *me-restart service Apache* yang sudah terinstal di dalam komputer.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah aplikasi yang memudahkan seorang *user* dalam melakukan konfigurasi *Apache*. Sehingga saat melakukan konfigurasi *user* tak perlu lagi membaca berkas *httpd.conf* melalui *text editor*. Semudah melakukan klik pada aplikasi yang akan dibangun, maka keinginan *user* akan terpenuhi.